

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBERIAN TUGAS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *MARKETING* KELAS XI
JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 7 MEDAN TAHUN AJARAN
2024/2025**

Farhana Irbah Lutfi Anisa¹, Ivo Selvia Agusti²

^{1,2} Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : farhanairbah1@gmail.com¹, ivoselvia03@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of character education and assignment provision on student learning outcomes in the *Marketing* subject for class XI Marketing Department at SMK Negeri 7 Medan in the 2024/2025 academic year. This study uses an ex post facto research type with a quantitative approach. The population in this study amounted to 65 students, all of whom were sampled using total sampling technique. Data collection techniques used questionnaires with a Likert scale and documentation of Final Semester Examination scores. Instrument testing included validity testing using Pearson Product Moment correlation and reliability testing using Cronbach's Alpha. Data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that character education has a significant effect on student learning outcomes with $t_{count} > t_{table}$ namely $3,707 > 1.999$ and a significance of $0.000 < 0.05$. Assignment provision has a significant effect on student learning outcomes with $t_{count} > t_{table}$ namely $2,174 > 1.999$ and a significance of $0.034 < 0.05$. Furthermore, character education and assignment provision simultaneously have a significant effect on student learning outcomes with $F_{count} > F_{table}$ namely $56,470 > 3,145$ and a significance of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.646 indicates that 64.6% of the variation in learning outcomes can be explained by these two variables. Thus, the better the character education and assignment provision applied, the higher the student learning outcomes.

Keywords: *Character Education, Assignment Provision, Learning Outcomes, Marketing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing* kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert dan dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester. Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,707 > 1,999$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,174 > 1,999$ dan signifikansi $0,034 < 0,05$. Selanjutnya pendidikan karakter dan pemberian tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56,470 > 3,145$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646 menunjukkan bahwa 64,6% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, semakin baik pendidikan karakter dan pemberian tugas yang diterapkan, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pemberian Tugas, Hasil Belajar, Marketing

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Sebagai suatu proses, pendidikan memerlukan sistem yang terarah dan tujuan yang jelas agar pelaksanaannya berjalan efektif. Keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa, yang mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran terealisasi melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Dole & Doss, 2019). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu yang telah ditetapkan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dole & Doss, 2019).

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMK Negeri 7 Medan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing* masih tergolong rendah. Dari 65 siswa, hanya 31 siswa (48%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80, sedangkan 34 siswa (52%) berada di bawah standar ketuntasan. Hal ini sejalan dengan

pendapat Sari dan Aisyah (2021) bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang beragam, sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Pendidikan karakter merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Pendidikan karakter adalah proses yang dirancang untuk membentuk dan memperbaiki karakter siswa, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam menentukan hal yang baik dan buruk, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Triana, 2021). Dalam pendidikan karakter, nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras sangat penting dikembangkan sebagai basis karakter yang baik (Salim, dkk. 2022).

Pentingnya pendidikan karakter diperkuat oleh penelitian Saparah, dkk. (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pendidikan karakter dan hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} 4,160 > t_{tabel} 2,003$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian Rudeva et al. (2023) juga

menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Namun, berdasarkan pra-penelitian di SMK Negeri 7 Medan, penerapan pendidikan karakter masih menghadapi kendala. Hasil angket menunjukkan bahwa 55,38% siswa belum meneladani sikap disiplin dan tanggung jawab guru, dan 67,69% belum menerapkan nilai moral dalam kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan dan perkembangan teknologi yang membuat siswa lebih fokus pada ponsel saat pembelajaran (Cholifah, 2021).

Selain pendidikan karakter, pemberian tugas juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pemberian tugas adalah kegiatan guru dalam menugaskan siswa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran (Sakum, dkk. 2023; Asmedy, 2021). Tujuan pemberian tugas adalah memperdalam pemahaman siswa, melatih kemandirian, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab (Al-Muchtar, 2022).

Penelitian Asniar dan Eriza (2022) menunjukkan bahwa pemberian tugas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F_{hitung} 313,950 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Namun, hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa 66,15% siswa belum melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai arahan guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso (2020) bahwa

dalam pengerjaan tugas kelompok, seringkali hanya satu atau dua orang yang aktif bekerja.

Pendidikan karakter dan pemberian tugas saling berkaitan dalam memengaruhi hasil belajar. Pendidikan karakter membentuk perilaku dan kebiasaan positif, sedangkan pemberian tugas melatih siswa untuk menerapkan sikap tersebut dalam proses pembelajaran (Hadi, 2019; Khadijah, 2020). Jika keduanya berjalan seimbang, maka akan saling melengkapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 7 Medan dengan jumlah 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling (Arikunto, 2017).

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas: Pendidikan Karakter (X^1) dan Pemberian Tugas (X^2), serta satu variabel terikat Hasil Belajar (Y). Pendidikan Karakter diukur menggunakan indikator keteladanan, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, serta integrasi dan internalisasi (Tanaka Ahmad, dkk. 2023). Pemberian

Tugas diukur menggunakan indikator fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas, dan fase pertanggungjawaban tugas (Djamarah & Zain, 2018). Hasil Belajar diukur melalui nilai Ujian Akhir Semester.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner dengan skala Likert (SS=4, S=3, TS=2, STS=1). Uji instrumen meliputi uji validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* (kriteria > 0,60).

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji linearitas (*Test for Linearity*), dan uji multikolinearitas (nilai *Tolerance* dan *VIF*). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Uji hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan

Pembahasan

Hasi

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen pada 30 siswa dengan taraf signifikansi 5% ($r_{\text{tabel}} = 0,361$), menunjukkan seluruh item pernyataan valid ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$). Uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931 untuk Pendidikan Karakter dan 0,922 untuk Pemberian Tugas (> 0,60), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

2. Deskripsi Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Angket Pendidikan Karakter Per-Indikator

No.	Indikator	No. Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Keteladanan	1-5	3,17	Baik
2	Pembiasaan	6-10	3,11	Baik
3	Menciptakan Suasana Kondusif	11-15	3,10	Baik
4	Integrasi dan Internalisasi	16-20	3,21	Baik
Rata-Rata			3,15	Baik

Indikator Integrasi dan Internalisasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,21, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter telah diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara konseptual tetapi menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator Keteladanan mencapai rata-rata 3,17 dalam kategori Baik, bahwa guru telah memberikan teladan yang positif bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Angket Pemberian Tugas Per-Indikator

N	Indikator	No. Item	Rat	Kateg
---	-----------	----------	-----	-------

o.	or	Pernyataan	a-Rata	ori
1.	Fase Pemberian Tugas	1-6	3,11	Baik
2.	Fase Pelaksanaan Tugas	7-13	3,26	Sangat Baik
3.	Fase Pertanggung Jawaban Tugas	14-20	3,28	Sangat Baik
Rata-Rata			3,22	Baik

Indikator Fase Pertanggung jawaban Tugas memperoleh nilai tertinggi (3,28) dengan kategori "Sangat Baik", yang menunjukkan bahwa siswa mampu mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan melalui penyelesaian dan pelaporan tugas sesuai ketentuan pembelajaran. Indikator Fase Pelaksanaan Tugas mencapai rata-rata 3,26 termasuk kategori Sangat Baik, menandakan siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik, menunjukkan bahwa mereka memahami instruksi dan memiliki motivasi serta keterampilan yang memadai. Meski demikian, pada fase awal (pemberian tugas) memiliki nilai rata-rata terendah (3,11) dibandingkan indikator lainnya, mengindikasikan bahwa terdapat sebagian siswa merasa instruksi

yang diberikan guru kurang detail atau belum sepenuhnya dipahami.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
90 - 100	Sangat Baik	15	23,1%
80 - 89	Baik	19	29,2%
70 - 79	Cukup Baik	28	43,1%
< 60	Sangat Kurang	3	4,6%
Jumlah		65	100%

Berdasarkan data tersebut, siswa yang mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 80) adalah 34 siswa (52,3%), sedangkan 31 siswa (47,7%) berada di bawah standar ketuntasan.

3.Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk Pendidikan Karakter sebesar $0,277 > 0,05$ dan Pemberian Tugas sebesar $0,084 > 0,05$, yang berarti hubungan bersifat linear. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* $0,284 > 0,10$ dan VIF $3,518 < 10$, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.659	6.447		2.119	.038
Pendidikan Karakter	.667	.180	.526	3.707	.000
Pemberian Tugas	.398	.183	.308	2.174	.034

Koefisien regresi Pendidikan Karakter (0,667) berarti setiap peningkatan 1% pada pendidikan karakter akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,667. Koefisien regresi Pemberian Tugas (0,398) berarti setiap peningkatan 1% pada pemberian tugas akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,398.

Secara keseluruhan, Pendidikan Karakter dan Pemberian Tugas memiliki pengaruh positif terhadap Hasil Belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi kedua variabel yang bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Pendidikan Karakter dan Pemberian Tugas secara bersama-sama akan meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing*.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t, variabel pendidikan karakter memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,707 dengan signifikansi 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing*.

Sedangkan variabel pemberian tugas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,174 dengan signifikansi 0,034. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} (1,999) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing*.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 56,470 dengan signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari F_{tabel} (3,145) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dan pemberian tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing*.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646. Hal ini berarti pendidikan karakter dan pemberian tugas secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 64,6% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing*, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar

penelitian, seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t, pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($t_{hitung} 3,707 > t_{tabel} 1,999$; sig. $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan karakter yang diterapkan, semakin meningkat hasil belajar siswa. Pendidikan karakter membentuk sikap disiplin, jujur, dan kebiasaan belajar yang positif. Hasil ini didukung oleh penelitian Sitorus, dkk. (2021), Saparah, dkk. (2022), dan Rudeva et al. (2023).

Temuan ini diperkuat oleh data deskriptif yang menunjukkan indikator integrasi dan internalisasi nilai-nilai karakter memperoleh rata-rata tertinggi (3,21). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai karakter secara kognitif, tetapi mulai menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator keteladanan mencapai rata-rata 3,17, yang berarti guru telah memberikan teladan positif bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Tanaka Ahmad, dkk. (2023), guru yang menjadi sosok teladan harus memiliki kompetensi memadai serta menjunjung tinggi integritas moral.

Pemberian tugas juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($t_{hitung} 2,174 > t_{tabel} 1,999$; sig. $0,034 < 0,05$). Tugas yang

diberikan guru melatih siswa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan penelitian Chamariyah (2024), Pramudya dan Sofyan (2024), serta Asniar dan Eriza (2022).

Data deskriptif menunjukkan indikator fase pertanggungjawaban tugas memperoleh nilai tertinggi (3,28) dengan kategori "Sangat Baik", yang berarti siswa mampu mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan. Indikator fase pelaksanaan tugas mencapai 3,26, menandakan siswa memahami instruksi dan memiliki motivasi yang memadai. Namun, fase pemberian tugas memiliki nilai terendah (3,11), mengindikasikan bahwa masih ada siswa yang merasa instruksi guru kurang detail, sehingga perlu ditingkatkan.

Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F_{hitung} 56,470 > F_{tabel} 3,145$; sig. $0,000 < 0,05$). Pendidikan karakter membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab, sedangkan pemberian tugas melatih siswa menerapkan sikap tersebut. Koefisien determinasi ($R^2 = 0,646$) menunjukkan bahwa 64,6% variasi hasil belajar dijelaskan oleh kedua variabel, sedangkan 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan pemberian tugas saling melengkapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan karakter memberikan landasan moral dan sikap positif, sementara pemberian tugas memberikan kesempatan untuk

mengaplikasikan pemahaman materi. Hal ini sejalan dengan Djamarah dan Zain (2018) bahwa pemberian tugas yang matang dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian, yang merupakan bagian dari nilai-nilai karakter. Hasil ini juga didukung oleh Khoirunnisa, dkk. (2024) bahwa metode pemberian tugas dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru perlu mengintegrasikan keduanya secara seimbang dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki motivasi internal yang kuat dan sarana untuk terus mengembangkan kemampuan akademiknya.

Ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang saling terkait. Pendidikan karakter menjadi fondasi utama yang membentuk sikap dan perilaku positif siswa, yang kemudian diperkuat melalui pemberian tugas yang terstruktur dan terarah. Siswa yang memiliki karakter baik cenderung lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan melalui penyelesaian tugas tersebut, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran semakin mendalam. Sebaliknya, pemberian tugas yang efektif juga dapat membentuk karakter siswa, seperti disiplin dalam mengatur waktu, kerja keras dalam menyelesaikan pekerjaan, dan kejujuran dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

Dengan demikian, pendidikan karakter dan pemberian tugas memiliki hubungan timbal balik yang saling menguatkan. Pendidikan

karakter tanpa diiringi dengan latihan dan praktik melalui tugas akan kurang optimal, begitu pula pemberian tugas tanpa didasari karakter yang baik akan mengurangi efektivitasnya. Oleh karena itu, sinergi antara keduanya sangat diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang holistik dan bermakna, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal (Sitorus, dkk. 2021; Chamariyah, 2024).

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta dari data yang dikumpulkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa;

1. Pendidikan Karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing* kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,707 > 1.999$. Serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Pemberian Tugas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing* kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,174 > 1.999$. Dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$.
3. Pendidikan Karakter dan Pemberian Tugas berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Marketing* kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56,470 > 3,145$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646 menunjukkan bahwa 64,6% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

E. Daftar Pustaka

- Al-Muchtar, S. (2022). *Strategi Pembelajaran PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmedy. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Ainara Journal*, 2(3), 169-174.
- Asniar, I. N., & Eriza, I. (2022). Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Topik Akuntansi. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(2), 1-13.
- Chamariyah, C., Sujianti, F., & Budiarto, W. (2024). Pengaruh Metode Diskusi dan Pemberian Tugas Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMK YPM di Kota Sidoarjo. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(3), 344-363.
- Cholifah, N. (2021). Pembentukan Karakter Siswa di SMA N 12 Semarang. *Media Penelitian Pendidikan*, 15(2), 108-112.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dole, S., Bloom, L., & Doss, K. K. (2019). Engaged learning: Impact of PBL and PJBL with elementary and middle grade students. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 11(2), 9.
- Hadi, A. (2019). Pendidikan Karakter dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 45-58.
- Khadijah. (2020). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khoirunnisa, F., dkk. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 30-36.
- Pramudya, M., & Sofyan, H. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PMRK. *Journal of Automotive Technology & Education*, 1(2).
- Rudeva, A. D., Anugrah, C., Naitul, M., & Padang, U. N. (2024).

- Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 796-803.
- Sakum, N. S., Panigoro, M., Sudirman, S., Ilato, R., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Kaliba. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 134-144.
- Santoso, A. E. A. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi). *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 219-227.
- Saparah, L., Putri, D. P., & Wiradinata, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal PROFIT*, 9(2), 131-142.
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 84-98.
- Sitorus, M., Sinaga, H., & Silaban, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir. *Jurnal Genta Mulia*, 12(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanaka, A., Refariza, E., Andrias, A., Sawaludin, S., Sudirman, S., Andriani, N., Udin, T., Yahya, M., Munawaroh, M., & Rais, R. (2023). *Konsep dan model pembelajaran karakter*. Mataram: Yayasan Hamjah Diha.
- Triana, N. (2021). Pendidikan Karakter. *Mau'izhah*, XI(1), 1-41.